

SMART BOOK BERBASIS PROGRAM KESELAMATAN DIRI ANAK USIA DINI

Risty Justicia¹, Winda Sulistyowati², Kireina Putri Adzkia³, Aulia Syakinah Maulani⁴, Salsa
Ainurrahmah⁵,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Universitas Pendidikan Indonesia

Email: sulistwinda@upi.edu², kireinaputri@upi.edu³

Risty Justicia, Winda Sulistyowati, Kireina Putri Adzkia, Aulia Syakinah Maulani, Salsa Ainurrahmah.
(2023). *Smart Book Berbasis Program Keselamatan Diri Anak Usia Dini. Jurnal Pelita PAUD*,
8(1), 60-66.

doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i1.3436>

Diterima:13-10-2023

Disetujui: 30-10-2023

Dipublikasikan: 13-12-2023

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kasus keselamatan diri anak dari penculikan dan bencana alam yang dimana anak menjadi korban kasus tersebut. Mayoritas lembaga PAUD hanya mengenalkan kepada anak usia dini terkait hal yang membahayakan mereka yang dapat mengancam keselamatan diri anak seperti keselamatan diri dari benda berbahaya, keselamatan diri dari orang asing dan keselamatan diri dari bencana alam. Penelitian ini bertujuan untuk merancang media Smart Book terkait keselamatan diri anak usia dini untuk para guru dan orang tua dalam layanan PAUD, khususnya dalam pemberian pembelajaran terkait keselamatan diri kepada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Educational Design Research* (EDR). Desain ini merupakan design research yang digunakan untuk bidang pendidikan yang juga dimasukkan ke dalam penelitian pengembangan (*developmental research*) materi dan bahan pembelajaran. Hasil dari perancangan media *smart book* berbasis program keselamatan diri ini menghasilkan *smart book* yang layak untuk dilakukan uji validitas, oleh ahli media digital dan ahli materi pendidikan seksual menggunakan angket validasi dan di uji keterpakaian. Subjek penelitian ini melibatkan 25 orang pendidik dan juga orang tua. Hasil dari penelitian ini menunjukkan rancangan dari *prototype* media *Smart Book* melalui invalidasi ahli materi dan ahli PAUD serta uji publik kepada pendidik dan orang tua telah layak sebagai pedoman pembelajaran keselamatan diri anak usia dini.

Kata kunci: Program *Smart Book*, Keselamatan Diri Anak Usia Dini, Pembelajaran dan Penguatan

Abstract: This research was motivated by the many cases of children's self-safety from kidnappings and natural disasters where children became victims of these cases. The majority of ECCE institutions only introduce early childhood to things that endanger them that can threaten children's personal safety such as personal safety from dangerous objects, personal safety from strangers and personal safety from natural disasters. This study aims to design Smart Book media related to early childhood personal safety for teachers and parents in ECCE services, especially in providing learning related to personal safety to early childhood. This study used the Educational Design Research (EDR) research method. This design is a design research used for the field of education which is also included in developmental research on learning materials and materials. The results of designing this personal safety program-based smart book media produce smart books that are worthy of validity testing, by digital media experts and sexual education material experts using validation questionnaires and wearability tests. The subjects of this study involved 25 educators and parents. The result of this research is the development of Smart Books based on early childhood self-safety programs can be used as a medium for learning, strengthening and understanding teachers related to children's self-safety in ECCE services.

Keywords: Smart Book Program, Early Childhood Personal Safety, Learning and Reinforcement

PENDAHULUAN

Isu keselamatan diri pada anak usia dini masih marak diperbincangkan dan juga masih sering terjadi di kalangan masyarakat. Keselamatan diri yaitu suatu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai bahaya atau cara dari segala hal yang membahayakan dan juga yang menimbulkan sebuah kecelakaan yang terjadi pada dirinya (Nurhalisah, 2021). Dalam mengupayakan mengurangi kejadian yang berbahaya yang mengancam keselamatan diri anak perlu dilakukannya sebuah edukasi dan pemahaman secara konkrit kepada anak (Rahmatunnisa, 2019). Pendidikan keselamatan diri merupakan pendidikan yang lebih menunjukan kepada sikap dan perilaku agar dapat menerapkan kaidah untuk berguna menjaga diri sendiri dan keselamatan orang lain (Dharmayanti, 2020). Keselamatan diri anak usia dini merupakan hak anak yang tertuang pada pasal 62 yang berbunyi “Perlindungan khusus bagi anak korban kerusakan, korban bencana, dan anak dalam situasi konflik bersenjata”. Oleh karena itu keselamatan diri anak usia dini merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, guru dan layanan PAUD (Nasrullah, 2020).

Keselamatan diri tidak hanya terjadi dalam ruang lingkup kehidupan anak-anak, pun orang dewasa dapat merasa terancam akan keselamatan dirinya (Badai, 2020). Contohnya ketika penggunaan barang berbahaya ketika tidak menggunakan sesuai fungsinya maka akan terjadinya sebuah bahaya yang dapat mengancam keselamatan diri, seperti terluka karena benda berbahaya tersebut (Nurlaeni, 2017). Apalagi anak usia dini pada dasarnya memiliki kerentanan yang tinggi terhadap bahaya karena keterbatasan dalam kemampuan kognitifnya (Arthani, 2021). Maka dari itu, anak usia dini harus diberikan pengajaran mencakup keselamatan diri dari benda berbahaya, orang asing serta menangani diri ketika mendapatkan bencana alam yang sewaktu-waktu datang mengancam

keselamatan diri (Langingi, 2020). Adapun pemberitaan kasus dari sebuah data beberapa tahun lalu yang berdasarkan berita CNN Indonesia (2022), kasus penculikan anak meningkat dari tahun 2021 sebanyak 15 kasus, sementara pada tahun 2022 terdapat 35 kasus, dan pada awal tahun 2023 hingga bulan Februari kasus penculikan terdapat 14 kasus (KemenPPA, 2023). Bukan hanya penculikan saja, anak sering menjadi korban dari bencana alam (Rembulan, 2020). Menurut data Badan Nasional Penanggulangan Bencana menunjukan terdapat 3.318 peristiwa bencana alam selama tahun 2022. Seluruh kejadian bencana alam mengakibatkan 563 korban meninggal dunia diantaranya adalah anak-anak. Bencana alam yang sering kali banyak memakan korban dari anak usia dini yakni banjir, gempa bumi, kebakaran, dan longsor (Niaga, 2023). Hal ini juga diakibatkan karena kurangnya pemahaman anak usia dini terhadap pendidikan keselamatan diri melalui mitigasi bencana. Sementara itu, sudah tertuang sebelumnya pada UU No.23 pasal 1 ayat 2 bahwa segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi (Syafiril, 2020). Segala keselamatan diri anak pun sudah terjamin dan diatur oleh negara, tugas selanjutnya bagaimana pengelolaan yang baik dari layanan PAUD (Purnamasari, 2020).

Pendidik PAUD dan keluarga merupakan lingkungan terdekat bagi anak, maka dari itu sebaiknya dapat memberikan pendidikan pertama dalam pembelajaran keselamatan diri kepada anak usia dini (Justicia, 2020). Baik itu dengan cara bernyanyi, bercerita, bermain games, atau bahkan *role playing* bersama anak. Sehingga anak mudah memahami yang disampaikan terkait keselamatan diri. Hal ini menunjukan bahwa pengenalan program

keselamatan diri bagi anak usia dini sangatlah penting karena dapat memberikan edukasi kepada anak bagaimana mengenal bahaya, menghindari bahaya, mengontrol bahaya, dan jangan menciptakan bahaya (Muhtadji dalam Widayati, 2018).

Adapun prinsip-prinsip yang dimiliki dalam program keselamatan diri antara lain: (Widayati, 2018)

1. Mempelajari bahaya, anak usia dini sudah harus mulai dikenalkan dengan bahaya-bahaya yang dapat mengancam keselamatan pada dirinya.
2. Peta bahaya, anak usia dini sudah mulai dapat mengetahui apa saja yang dapat mengancam keselamatannya dan mulai memahami bagaimana dia akan menyikapi atau melindungi dirinya.
3. Cara mengontrol (menghindari) bahaya, Anak juga sudah dapat mengerti bagaimana dia menghadapi atau menjauhi hal-hal yang dapat mengancam pada keselamatan dirinya.
4. Jangan Menciptakan Bahaya, anak usia dini harus mulai diajarkan mengenai hal-hal yang dapat mengundang bahaya agar tidak menciptakan hal berbahaya yang tidak diinginkan.

Isu keselamatan diri pada anak usia dini dalam layanan PAUD perlu menjadi prioritas sebelum terjadinya sebuah permasalahan baru lagi, baik itu mengenai benda berbahaya, orang asing, atau bahkan mitigasi bencana yang dapat mengancam keselamatan diri (Romadhan, 2023). Dalam mengimplementasikan keselamatan diri dapat berpacu kepada 4 prinsip keselamatan diri yang dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam mencegah suatu bahaya (Asih, 2021). Semua hal yang terjadi di atas dapat dijadikan sebuah pegangan agar layanan

PAUD kedepannya membuat sebuah pembelajaran khusus yang terkonsep juga terstruktur dengan baik dalam pendidikan keselamatan diri bagi anak usia dini (Fitriani, 2022). Keberhasilan layanan perlindungan anak usia dini dapat terlihat dari terpenuhinya tiga komponen, yaitu penyediaan lingkungan yang aman, nyaman dan menyenangkan, penguasaan pengetahuan tentang perlindungan anak, dan dimilikinya sikap serta perilaku yang sesuai dengan perlindungan anak (Xaba, 2014). Maka dari itu penelitian keselamatan diri anak usia dini membuat pembelajaran berupa *Smart Book* berbasis program keselamatan diri anak usia dini untuk guru dan orang tua (Sya'banah, 2020).

METODE PENELITIAN

Desain riset yang digunakan dalam PKM-RSH ini adalah Education Design Research (EDR). Metode ini dipilih karena PKM-RSH ini bermaksud untuk menghasilkan sebuah produk/media dalam pendidikan yang dapat dimanfaatkan untuk praktik di lapangan dan memberikan sebuah inovasi dalam pengonsepan pembelajaran dan dijadikan buku panduan berbasis keselamatan diri bagi anak usia dini. Tahapan penelitian dapat terlihat pada alur di bawah ini :



Tahapan Prosedur Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Educational Design Research (EDR). Desain ini merupakan design research yang digunakan untuk bidang pendidikan.

Penelitian ini menempatkan desain sebagai bagian yang penting (Nieveen & Folmer, 2013). Akker dkk., (2006) menjelaskan bahwa EDR adalah pendekatan yang dilakukan untuk menghasilkan teori, strategi, metode atau perangkat pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk praktik di lapangan dan memberikan pengaruh kepada pembelajaran. EDR adalah suatu sistem instruksional yang dikembangkan melalui tahapan analisis, desain, evaluasi, dan revisi sehingga memperoleh desain instruksional yang lebih baik Plomp & Nieveen, dalam (Suryadi, 2013).

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian penggunaan Smart Book ini akan dilakukan di Lembaga PAUD Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, dengan melibatkan guru guru PAUD dan orang tua sebagai partisipan penelitian.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu kepada anak usia dini dengan melibatkan para orang tua dan juga guru untuk membantu memberikan edukasi dalam keselamatan diri kepada anak usia dini melalui *Smart book* tersebut.

Prosedur

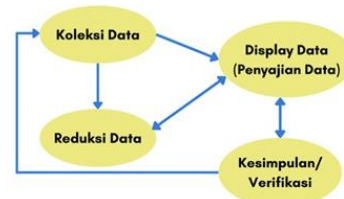
Peneliti menggunakan teknik nontes dengan melakukan *Focus Group Discussion* dan Angket untuk teknik pengumpulan data. *Focus Group Discussion* dilakukan bersama para guru dan orang tua yang terlibat untuk mengetahui bagaimana penerapan Smart book berbasis program keselamatan diri anak usia dini, *Focus Group Discussion* dilaksanakan pada tahap awal penelitian. Sedangkan angket digunakan untuk memvaliditas *Smart book* oleh ahli dan menilai keterpakaian *Smart book* oleh pengguna dalam hal ini guru TK.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi; 1) observasi penggunaan media smart book, 2) rating scale penilaian media oleh ahli materi dan media, 3) wawancara terkait penggunaan media smart book bagi anak dan 4) studi dokumentasi gambaran pelaksanaan penelitian. Sementara sumber data dalam penelitian ini yaitu guru, anak usia dini, ahli materi dan media.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik Miles & Huberman (Miles et al., 2013), dengan alur sebagai berikut:



Gambar Tahapan Teknik Analisis Data Miles & Huberman

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini memiliki tiga tema penting yaitu Identifikasi Program *Smart Book* Berbasis Keselamatan Diri Anak Usia Dini, Pengembangan *Smart Book* Berbasis Keselamatan Diri Anak Usia Dini, Respon Pengguna *Smart Book* Berbasis Keselamatan Diri Anak Usia Dini. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Identifikasi Program *Smart Book* Berbasis Keselamatan Diri Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil wawancara dengan partisipan diperoleh informasi bahwa pemberian layanan PAUD beberapa sudah menerapkan dari beberapa poin yang ada di dalam prinsip keselamatan diri seperti mengenal bahaya dan menghindari bahaya yang dapat mempengaruhi keselamatan diri anak. Adapun dalam penyelenggaraan prinsip keselamatan diri anak usia dini belum sepenuhnya digunakan dan dipahami oleh anak, dikarenakan pemahaman anak mengenai keselamatan diri hanya mengetahui dalam pengenalan bahaya saja, belum mengetahui bagaimana anak dapat menyelamatkan diri anak sendiri. Partisipan juga menyampaikan bahwa informasi terkait keselamatan diri anak usia dini dalam program layanan PAUD belum mereka dapatkan secara utuh dan sulitnya informasi yang didapatkan di media internet dalam pengetahuan keselamatan diri bagi anak usia dini. Hal tersebut menjadi alasan penting disusunnya media pengembangan dalam pendidikan yang dapat

menguatkan pemahaman bagi layanan PAUD baik itu guru maupun para orang tua anak usia dini terkait keselamatan diri para anak usia dini dalam layanan PAUD.

2. Pengembangan *Smart Book* Berbasis Keselamatan Diri Anak Usia Dini

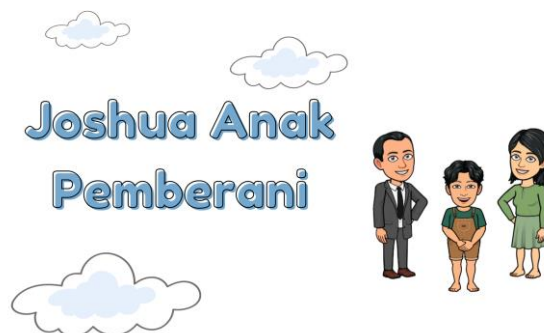
Pengembangan program *Smart Book* berbasis keselamatan diri anak usia dini diawali dengan identifikasi keselamatan diri anak usia dini dalam program layanan PAUD seperti yang telah dilaksanakan pada tahap sebelumnya. Adapun tahapan proses pengembangan *Smart Book* yang telah dilaksanakan antara lain wawancara kepada para guru dan orang tua terkait pentingnya pemahaman keselamatan diri anak usia dini dikalangan anak-anak usia dini. Adapun tahapan proses pengembangan *Smart Book* yang telah dilaksanakan antara lain wawancara kepada guru dan orang tua terkait pentingnya keselamatan diri anak usia dini dan masukan dalam isi *Smart Book*, pembuatan program *Smart Book*, pembuatan pengembangan isi dari *Smart Book* berupa video animasi Joshua Anak Pemberani dan juga *Games E-comic Stay Away from Strangers* bagi pengenalan kepada anak usia dini, *judgement expert* mengenai hasil pengembangan program *Smart Book* dalam keselamatan diri anak usia dini, uji kelayakan hasil pengembangan program *Smart Book* dalam keselamatan diri anak usia dini kepada beberapa guru dan focus group discussion bersama guru, ahli dan juga orang tua, penerapan/penggunaan *Smart Book* kepada guru dan orang tua di layanan PAUD, survei penggunaan dan penyempurnaan *Smart Book*. Contoh dokumentasi yang telah dikembangkan dalam PKM-RSH ini antara lain:



Gambar 1. Halaman Sampul *Smart Book* Keselamatan Diri Anak Usia Dini



Gambar 2 Sampul *Games E-comic Stay Away from Strangers*

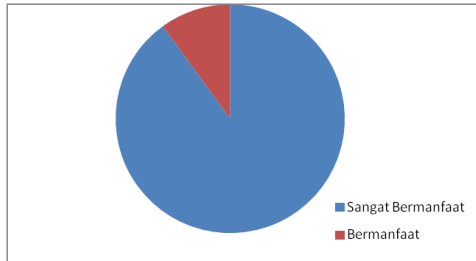


Gambar 3 Sampul Video Joshua Anak Pemberani

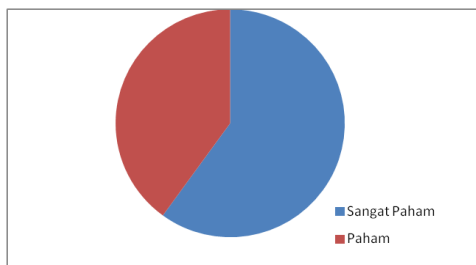
3. Respon Pengguna *Smart Book* Berbasis Keselamatan Diri Anak Usia Dini

Respon pengguna *Smart Book* berbasis keselamatan diri anak usia dini ini ditampung melalui lembar penilaian saran dan masukan dalam *forum group discussion* yang telah diselenggarakan. Adapun partisipan yang telah mengisi respon penggunaan adalah sebanyak 25 orang. Tanggapan terkait kebermanfaatan *Smart Book* dan pengembangan hasil dari *Smart Book*, 90 % partisipan menyatakan sangat bermanfaat dan 10% partisipan menyatakan bermanfaat. Tanggapan terkait pemahaman yang didapatkan, sebesar 40% guru atau orang tua

sudah sangat memahami dan 60% menyatakan dapat memahami *Smart Book* berbasis program keselamatan diri anak usia dini setelah membaca dan menggunakan *Smart Book* yang telah dikembangkan oleh Tim PKM-RSH.



Gambar 4 Hasil Survei Kebermanfaatan Partisipan Setelah Menggunakan *Smart Book*



Gambar 5 Hasil Survei Pemahaman Partisipan Setelah Menggunakan *Smart Book*

SIMPULAN

Smart Book ini dapat dijadikan sebagai media pengenalan keselamatan diri anak usia dini yang dikembangkan melalui tahap analisis kebutuhan, pengembangan perancangan *Smart Book*, uji coba berulang dan revisi, serta uji coba para ahli untuk mengetahui apakah pengembangan *Smart Book* ini valid untuk digunakan. Berdasarkan seluruh uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan *Smart Book* berbasis program keselamatan diri anak usia dini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, penguatan dan pemahaman guru terkait keselamatan diri anak dalam layanan PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- “Arthani, N. L. G. Y. 2021. Strategi Pencegahan Kejahatan Penculikan Anak Pada Saat Aktivitas Pulang Sekolah. Satya Dharm: Jurnal Ilmu Hukum. 4 (1):68-83.”.
- Asih, W. M., & Febiola, D. L. (2021). HUBUNGAN TINGKAT

PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU KESELAMATAN DIRI TERHADAP BAHAYA DI LINGKUNGAN SEKOLAH PADA MURID KELAS IV-VI SEKOLAH DASAR NO 40/III KOTO MAJIDIN KABUPATEN KERINCI. *Ensiklopedia of Journal*, 3(3), 89-95.”.

- Badai, K., Djeremod, K., & Keriapy, F. (2020). Penginjian Sebagai Upaya Meneguhkan Keyakinan Keselamatan Anak. *HARVESTER: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen*, 5(2), 120-134.”.
- CNN Indonesia. 2022. Kemen PPPA: 28 Anak Jadi Korban Penculikan Sepanjang 2022. URL: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230104152142-12896122/kemen-pppa-28-anak-jadi-korban-penculikan-sepanjang-2022#>. Diakses tanggal 18 Februari 2023.”
- Dharmayanti, C. I., Biomi, A. A., & Karubaba, W. H. 2020. Gambaran Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Anak TK Tentang Pendidikan Keselamatan. *Bali Health Journal*. 3 (2-2):S87-S92.”.
- Fitriani, F., & Watini, S. (2022). Implementasi Media TV Sekolah dalam Mengembangkan Motivasi Belajar pada Anak Paud Pelita Hati. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2936-2941.”.
- Justicia, R., Pasaribu, G. N., Putri, W. N. S., Jannah, S. R., & Indiryan, D. (2020, December). Parents and Teachers' Perceptions of the Implementation of Sex Education in K-13 Learning at Purwakarta District PAUD Institution. In *1st International Conference on Early Childhood Care Education and Parenting (ICECCEP 2019)* (pp. 134-137). Atlantis Press.”.
- KPPA. 2022. Kasus Penculikan 12 Anak, KemenPPPA Minta Hukuman Tegas Terhadap Pelaku. URL: <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3905/kasuspenculik-an-12-anak-kemenpppa-minta-hukuman-tegas-terhadap-pelaku>. Diakses tanggal 18 Februari 2023.”.
- Langingi, A. R. C., Watung, G. I. V., Sibua, S., Warwuru, P., & Tumiwa, F. F. (2020). Edukasi Keselamatan Diri Penghuni Panti Asuhan Pononiungan Pada Kondisi Gempa Bumi. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 1(2).”.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. 2013 *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications, Thousand Oaks.”.
- Nasrullah, A. C. 2020. Pengembangan Buku Panduan Kegiatan Pembelajaran Mitigasi

- Bencana Kebakaran Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.”.
- Niaga Asia. 2023. Januari-Februari 2023, Kasus Penculikan Anak Telah 14 Orang. URL: <https://www.niaga.asia/januari-februari-2023-kasus-penculikan-anak-telah-14-orang/>. Diakses tanggal 18 Februari 2023.”.
- Nurhalisah, S. 2021. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan CV Barokah. Skripsi. Kwik Kian Gie School of Business.”.
- Nurlaeni, N., & Juniarti, Y. (2017). Peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia 4-6 tahun. *Jurnal Pelita PAUD*, 2(1), 51-62.”.
- Purnamasari, M. (2020). Peran Pendidik dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 295-303.”.
- Rahmatunnisa, S., & Asep Wahyudin, S. T. (2019). Kesehatan dan Perilaku Keselamatan bagi Anak TK.”.
- Rembulan, G. D. (2020). Analisis Faktor Keselamatan Lingkungan Belajar dan Bermain Untuk Anak di RPTRA Sunter Jaya Berseri. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 4(1).”.
- Romadhan, R. (2023). COMIC DIGITAL INTERACTIVE SEBAGAI MEDIA PENGENALAN PENDIDIKAN SEKSUAL TERHADAP ANAK USIA DINI. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(1), 14-28.”.
- Sya’banah, L., & Adhe, K. R. (2019). MITIGASI BENCANA ALAM PADA PERILAKU KESELAMATAN KELOMPOK B USIA 5-6 TAHUN DI TK KECAMATAN RUNGKUT SURABAYA.”.
- Syafril, S., Kuswanto, C. W., & Muriyan, O. (2020). Dua Cara Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan-Gerakan Senam. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1), 104-113.”.
- Widayati, T. 2018. Pendidikan Keselamatan Diri Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Visi*. 13 (2):113-122.”.
- Xaba, M. I. 2014. A holistic approach to safety and security at schools in South Africa. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. 5 (20):1580.”.